

**PERANCANGAN INTERIOR
THE PRAJA COFFEE AND RESTO**

JURNAL



PENCIPTAAN/PERANCANGAN

Oleh :

RIZQI ATIKA MAULIDIANA

NIM 1510124123

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

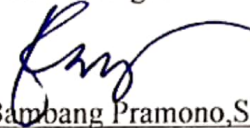
2020

LEMBAR PENGESAHAN

Artikel Ilmiah yang berjudul :

PERANCANGAN INTERIOR THE PARAJA COFFE AND RESTO diajukan oleh Rizqi Atika Mauldiana, NIM 1510124123, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Mengetahui
Pembimbing 1



Bambang Pramono, S.Sn., M.A.

NIP. 19730830 200501 1 001

NIDN. 0030087304

PERANCANGAN INTERIOR THE PRAJA COFFEE AND RESTO

Rizqi Atika Maulidiana

1510124123

ABSTRACT

Raminten Boutique jl. Kaliurang km 15.5 is present to provide extra choices when hunting batik. In contrast to Hamzah Batik across and on Jalan Malioboro, Raminten Boutique provides a more western choice and with a more luxurious appearance. The Praja Coffee and Restaurant which is part of Raminten Boutique wants to become the second Malioboro, making one stop shopping. So that The Praja and Hamzah batik across from each other can complement the needs of customers and give visitors a view of Mount Merapi and the view of Jogja at night while enjoying a food menu or coffee. The location of The Praja located at jl. Kaliurang targets young people especially UII students as their main customers, and uses a more contemporary concept.

In designing The Praja restaurant, the design method used by the writer is Rosemary Killmer's method. In applying this method, the writer collects data and facts from the field by directly going to the field, experiencing firsthand the atmosphere of the field, gathering information from clients and visitors. This design aims to provide satisfaction and comfort in restaurant interiors in accordance with target customers and consumer needs and reflect the desires of restaurant owners into restaurant interior design. The concept of Raminten for millennial is chosen with a contemporary style. Therefore, the writer wants to create a new and comfortable interior atmosphere so that it can inspire customers.

Keywords: raminten, restaurant, interior, present.

ABSTRAK

Raminten Boutique jl. Kaliurang km 15,5 hadir untuk memberikan pilihan ekstra saat berburu batik. Berbeda dengan Hamzah Batik di seberangnya dan di Jalan Malioboro, Raminten Boutique memberikan pilihan yang lebih western dan dengan tampilan lebih mewah. The Praja Coffee and Restaurant yang merupakan bagian dari Raminten Boutique ingin menjadi Malioboro ke dua, membuat *one stop shopping*. Sehingga *The Praja* dan Hamzah batik yang di seberang dapat saling melengkapi kebutuhan pelanggan dan memberikan pengunjung pemandangan Gunung Merapi serta pemandangan Jogja malam hari sambil menikmati menu makanan atau ngopi. Lokasi *The Praja* yang berada di jl. Kaliurang menargetkan anak muda khususnya mahasiswa UII sebagai pelanggan utama mereka, serta menggunakan konsep yang lebih kekinian.

Dalam mendesain restoran *The Praja*, metode desain yang digunakan penulis adalah metode milik Rosemary Killmer. Dalam penerapan metode ini, penulis mengumpulkan data dan fakta-fakta dari lapangan dengan langsung turun ke lapangan, merasakan langsung suasana lapangan, mengumpulkan informasi dari klien maupun pengunjung. Perancangan ini bertujuan untuk memberikan kepuasan dan kenyamanan dalam interior restoran sesuai dengan target pelanggan dan kebutuhan konsumen serta merefleksikan keinginan pemilik restoran kedalam desain interior restoran. Terpilihlah konsep *Raminten for milenial* dengan gaya kontemporer. Oleh karena itu penulis ingin membuat suasana interior yang baru serta nyaman sehingga dapat memberikan inspirasi kepada pelanggan.

Kata kunci : raminten, restoran, interior, kekinian

I. Pendahuluan

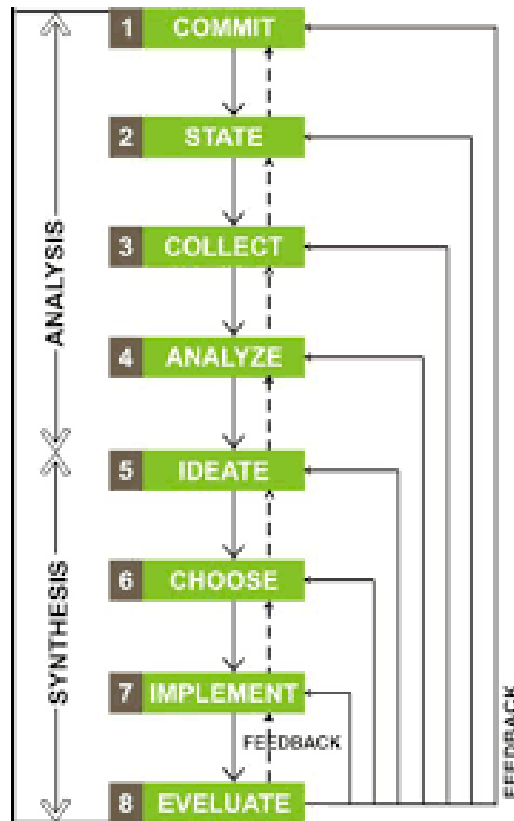
Sarana dan prasarana yang ditawarkan oleh *restaurant* saat ini semakin berkembang dan bervariasi seiring meningkatnya intensitas kunjungan masyarakat ke fasilitas pelayanan makanan siap saji. *Restaurant* sendiri populer karena tidak hanya menawarkan makanan dan pelayanan yang cepat untuk pengunjung, namun juga keunikan dari *restaurant* itu sendiri baik dari segi tema, tampilan bangunan, dan lain-lain. Terlepas dari keunikan *restaurant* yang ada saat ini, kenyamanan pengunjung selama berada di area *restaurant* mendorong berkembangnya aktivitas yang dilakukan oleh pengunjung di dalam *restaurant* itu sendiri, salah satunya adalah aktivitas belajar dan bekerja yang baik dilakukan individu maupun berkelompok.

Praja Coffee and Restaurant yang merupakan bagian dari Raminten Boutique hadir untuk memberikan pengunjung pemandangan Gunung Merapi dan pemandangan Jogja malam hari sambil menikmati menu makanan atau ngopi. Tidak seperti di Raminten, the Praja menyediakan makanan fusion western dan Asia, dan juga ragam pilihan kopi dan minuman lainnya.

Pada eksisting The Praja bukan sesuatu yang asing melihat pelajar ataupun pekerja yang duduk dan membuka laptopnya untuk belajar atau bekerja sambil menyantap kopi atau makanan ringan lainnya. Mereka juga melakukan diskusi atau *meeting* dengan koleganya di *restaurant*. The Praja sendiri terbagi menjadi 4 lantai. Lantai 1 dan 2 sebagai tempat oleh-oleh makanan dan batik, lantai 3 dan 4 sebagai restoran. Pada lantai 3 restoran terdapat ruang berbentuk L sebagai area *no smoking* dan dapat dipergunakan sebagai *meeting room* bagi pengunjung, sedangkan mezzanine lantai 4 diperuntukkan untuk area makan dan mengerjakan tugas untuk pengunjung. Melihat tujuan dari dibangunnya The Praja serta nama dari *restaurant* itu sendiri yaitu The Praja yang artinya kerajaan, tercipta gagasan untuk mendesain sebuah *restaurant* yang tidak hanya berfungsi sebagai salah satu jenis fasilitas pelayanan makanan, tetapi juga dapat merespon kebutuhan pengunjung untuk bekerja dan memberikan pengalaman interaksi antara pengunjung dan tempat itu sendiri. Maka dari itu desain interior dapat menjadi solusi dalam menciptakan gagasan desain tersebut.

II. Metode Perancangan

Proses desain merupakan sebuah rangkaian aktivitas perancangan yang melibatkan cara berpikir desain ke dalam sebuah tindakan nyata dengan pendekatan terstruktur untuk mengembangkan dan menghasilkan sebuah ide. Pada perancangan interior The praia ini, metode desain yang digunakan yaitu metode *design thinking* menurut Rosemary Kilmer yang ditulis didalam bukunya yang berjudul *Designing interiors*. Berikut adalah bagan perancangan menurut Rosemary Kilmer :



Gambar 1 Skema Metode Desain
(Sumber: Kilmer,1992)

Berikut penjelasan tentang isi bagan di atas :

- a. *Commit* adalah menerima atau berkomitmen dengan masalah.
- b. *State* adalah mendefinisikan masalah.
- c. *Collect* adalah mengumpulkan data baik fisik dan nonfisik serta fakta.
- d. *Analyze* adalah menganalisa masalah dari data yang telah dikumpulkan.
- e. *Ideate* adalah proses mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep.
- f. *Choose* adalah memilih alternatif yang paling sesuai dan optimal dari ide ide yang ada.
- g. *Implement* adalah melaksanakan penggambaran dalam bentuk pencitraan 2D dan 3D serta presentasi yang mendukung.
- h. *Evaluate* adalah meninjau desain yang dihasilkan, apakah telah mampu menjawab brief serta memecahkan masalah.

III. Pembahasan dan Hasil Perancangan

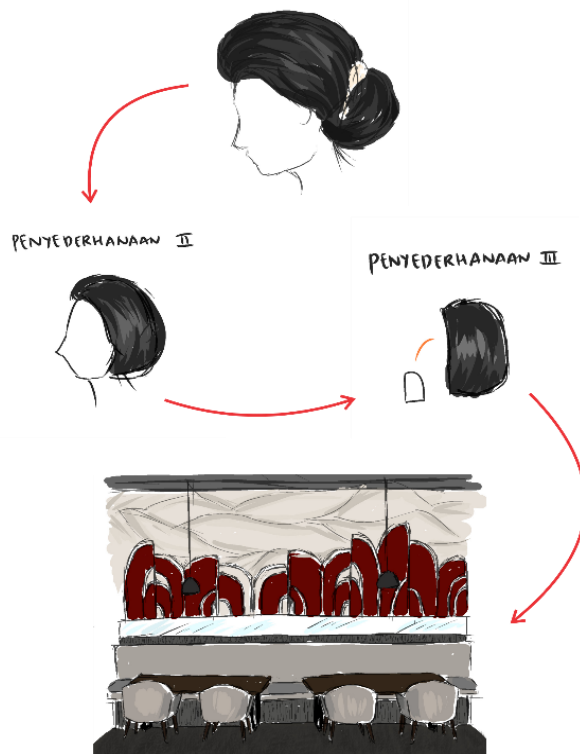
Data yang dikumpulkan berupa data fisik *The Praja* dan survey pengunjung restoran. Wawancara merupakan metode yang sesuai untuk mengumpulkan *brief* dari proyek ini. Didapatkan penjelasan bahwa klien

menginginkan interior *The Praja* yang berprinsip dan non-fisik. Proses pengumpulan data didapatkan langsung dari staf kekinian dan mampu memberikan kenyamanan serta fasilitas untuk berkumpul.

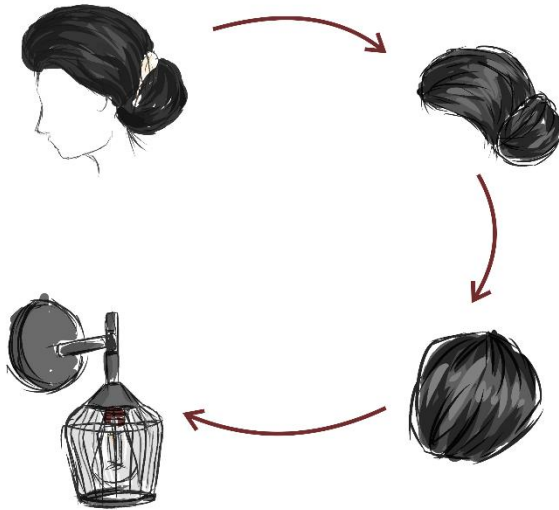
Dalam perancangan interior *The Praja Coffee and Resto*, Konsep perancangan yang diusung pada interior *The Praja* menggunakan konsep *Raminten for Milenial*. Artinya raminten yang tidak lagi bernuansa tradisional jawa, namun lebih memberikan suasana interior yang kekinian dan diperuntukan untuk anak muda jaman sekarang yang tidak hanya datang untuk makan tapi juga sebagai tempat nongkrong dan mengerjakan tugas. Konsep perancangan ini menggambarkan desain yang didasari oleh tujuan, sasaran dan problem statement yang mengambil ide penerapan interior *restaurant* yang dikhususkan pada gaya *restaurant* yang kekinian dengan mempertahankan nuansa raminten. Elemen warna merah pada perancangan menjadi warna yg menonjol sebagai ciri khas Raminten diambil dari baju yang sering dikenakan oleh Raminten. Konsep perancangan yang ditujukan untuk anak muda adalah dengan cara menggunakan furniture yang nyaman, menggunakan warna netral atau hangat dan memaksimal luasan area.

Suasana ruang yang ingin dibuat pada *The Praja* harus dapat memberi kesan modern atau lebih milenial terhadap *ambiance restaurant* dan menjadikan *The Praja* sebagai wajah Raminten yang lebih kekinian.

Elemen dekoratif yang diaplikasikan pada interior *The Praja* adalah penerapan dari bentuk tampak samping ketika bapak Hamzah menggunakan konde. Elemen dekoratif akan di aplikasikan pada dinding *restaurant*.



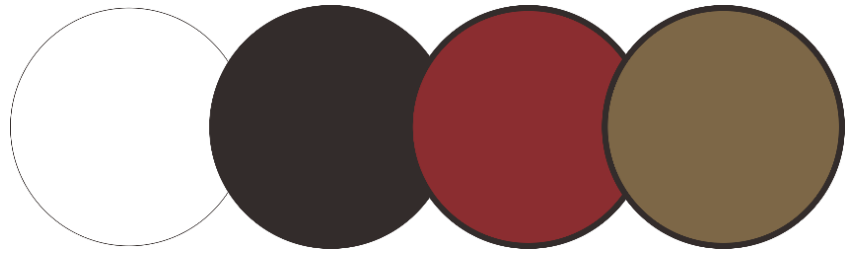
Gambar 2 Transformasi Bentuk Konde Menjadi Elemen Dekoratif
(Sumber : Hasil Analisis, 2020)



*Gambar 3 Transformasi Bentuk Konde Menjadi Lampu
(Sumber : Hasil Analisis, 2020)*

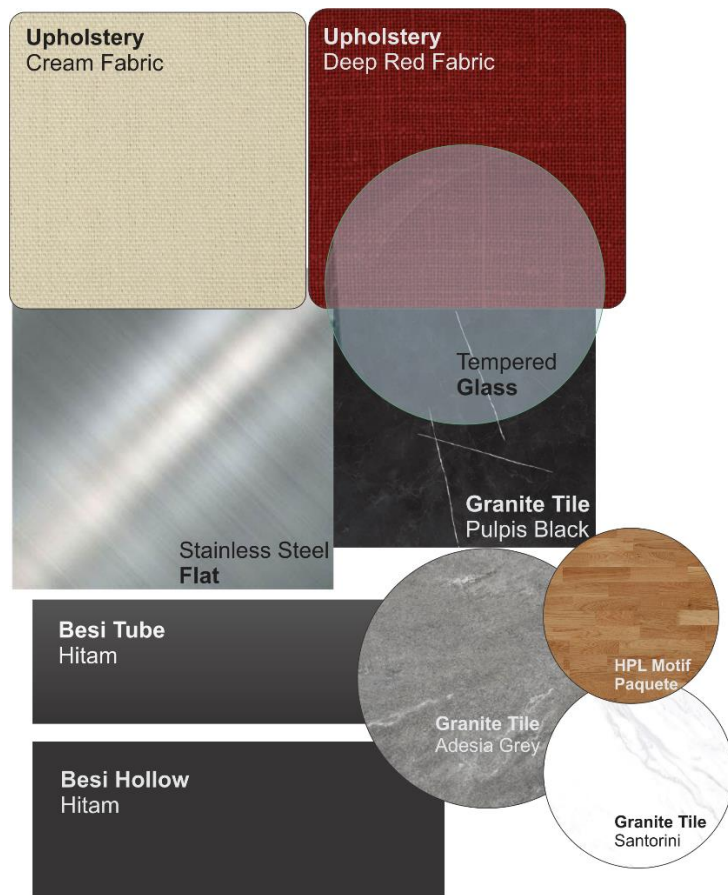
Pemilihan warna pada perancangan interior kantor ini menggunakan warna baju yang dikenakan oleh Raminten. Solusi untuk memperkuat citra Raminten pada interior restaurant serta menggunakan warna-warna netral sebagai pengunci warna agar perpaduan warna tersebut menjadi hamonis.





*Gambar 4 Skema Warna
(Sumber : Hasil Analisis, 2020)*

Penggunaan material sangat mempengaruhi citra ruang yang ditimbulkan. Selain itu, material yang dipakai harus diterapkan dengan baik menurut jenis serta perawatanya.



*Gambar 4 Skema Material Bahan
(Sumber : Hasil Analisis, 2020)*

IV. Kesimpulan

The Praja Coffee and Resto merupakan salah satu restoran yang berada di jogja dan termasuk dalam bagian Raminten. Oleh karena itu, penulis membuat desain restoran yang visualnya akan terlihat sesuai dengan atmosfer atau *ambiance* yang akan ditampilkan. Perancangan interior *The Praja* bertujuan untuk merancang sebuah restoran yang dapat menjadi suasana baru dan kekinian dalam Raminten, serta mengoptimalkan daya tarik dan fasilitas restoran agar semakin menarik pengunjung khususnya kaum anak muda sehingga mendorong produktivitas pelajar. Konsep desain ruang yang dapat menunjukkan identitas restoran sebagai bagian Raminten dengan penerapan skema warna, atmosfer yang dihadirkan serta elemen-elemen penunjang dalam interior restoran. Arti dari konsep adalah agar pengunjung tetap dapat merasakan atmosfer raminten yang dihadirkan secara kekinian tanpa perlu mengaplikasikan banyak sosok raminten seperti patung ataupun lukisan ke dalam interior restoran. Penggunaan warna dominan seperti hitam, merah, dan coklat di ambil dari skema warna pada baju yang digunakan oleh Raminten, dari penerapan skema warna tersebut di harapkan dapat memberikan suasana nyaman kepada pelanggan sehingga memberikan kesan tersendiri dan menjadi daya tarik bagi pengunjung.

V. Daftar Pustaka

Kilmer, R. (2014). *Designing Interiors*. New Jersey: Wiley